

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Curug Cilengkrang Kabupaten Bandung serta data – data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dimulai dari badan pengelola, observasi lapangan, dan rekapitulasi kuisisioner pada bab – bab sebelumnya dan disertai dengan teori – teori yang mendukung mengenai Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Curug Cilengkrang Kabupaten Bandung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanggapan responden mengenai variabel daya tarik wisata (X) berada pada kategori cukup baik itu disebabkan oleh daya tarik wisata yang ada di kawasan Curug Cilengkrang sudah cukup baik seperti pemandangan alam dan kesejukan udara yang ada di sekitar kawasan. Masih banyak hal yang harus dibenahi bagi pihak pengelola kawasan Curug Cilengkrang seperti lebih memperhatikan kualitas dan kelengkapan fasilitas umum yang ada di kawasan, akses angkutan umum yang langsung menuju Curug Cilengkrang, hingga fasilitas akomodasi yang hingga saat ini masih belum ada bagi wisatawan.
2. Tanggapan responden mengenai variabel keputusan berkunjung (Y) berada pada kategori cukup baik itu disebabkan keputusan berkunjung wisatawan terhadap kawasan Curug Cilengkrang sudah cukup baik karena Curug Cilengkrang sendiri memiliki keunggulannya sendiri jika dibandingkan dengan wisata alam lain yang sejenis, selain itu harga tiket masuk Curug Cilengkrang sendiri sesuai dengan daya tarik wisata yang ada disana. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan di Curug Cilengkrang seperti berkemah, menikmati pemandangan, hingga ritual untuk kepentingan adat istiadat pun kerap dilaksanakan. Maka dari itu keputusan berkunjung

wisatawan ke kawasan Curug Cilengkrang dapat dikatakan cukup baik namun masih belum maksimal.

3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung. Kontribusi daya tarik wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) sebesar 64,6%. Melihat angka ini dapat dikatakan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menarik minat wisatawan untuk memutuskan datang berkunjung. Pada kenyataannya jika melihat kondisi di lapangan atau lokasi penelitian dapat dikatakan bahwa jika mayoritas pengunjung memiliki motif atau alasan tersendiri dalam melakukan wisata di Curug Cilengkrang. Mulai dari daya tarik wisata alam yang masih alami dan jarang dikunjungi banyak pengunjung sehingga pengunjung yang datangpun merasa nyaman untuk berlama-lama di kawasan Curug Cilengkrang. Namun potensi daya tarik wisata yang ada di Curug Cilengkrang harus mampu untuk dikembangkan lebih lanjut mulai dari memperbaiki infrastruktur dan sarana dan prasarana yang ada agar keputusan berkunjung wisatawan dapat terus meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan maka peneliti memiliki beberapa saran atau rekomendasi yang berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu diantaranya adalah:

Untuk pihak pengelola, guna meningkatkan variasi bentuk daya tarik wisata yang ada di kawasan Curug Cilengkrang dengan menambah daya tarik wisata yang ada, tidak hanya dengan menikmati keindahan alam atau camping site saja mungkin bisa saja pengelola menambah kegiatan seperti outbound layaknya Cikole Jayairi Lembang. Selain itu fasilitas yang ada sekarang harus selalu dijaga dan ditambah agar dapat mendukung setiap kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Untuk aksesibilitas baik itu yang menuju atau

yang ada di dalam kawasan dapat segera diperbaiki agar tidak ada lagi jalan yang berlubang yang dapat membahayakan aktivitas wisata wisatawan dan juga diperlebar lagi agar tidak ada kemacetan di jalan menuju ke lokasi.

Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Curug Cilengkrang pihak pengelola harus mampu untuk melakukan berbagai macam promosi atau pemasaran kepada setiap calon pengunjung yang belum pernah berkunjung agar wisatawan yang datang dapat bertambah setiap waktunya. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kawasan Curug Cilengkrang dapat melakukan penelitian yang tidak diteliti oleh peneliti seperti produk wisata, kepuasan, atau sarana dan prasarana. Selain itu semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian tentang meningkatkan keputusan berkunjung dapat lebih maksimal lagi khususnya di kawasan Curug Cilengkrang Kabupaten Bandung.